



PEMDA DIY TERUS DORONG DESENTRALISASI Tak Ada Lagi Sampah Dibuang di TPA Piyungan

YOGYA (KR) - Meski Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Piyungan beberapa waktu lalu sempat dibuka untuk mengatasi kondisi darurat sampah yang terjadi di kabupaten/kota di DIY, namun mulai 1 Agustus 2024 tidak ada lagi sampah yang dibuang ke TPA Regional Piyungan.

Konsekuensinya, kabupaten/kota diminta untuk bisa mengolah sampahnya secara mandiri. Karena selama ini Pemda DIY terus mendorong desentralisasi pengelolaan sampah ke tingkat kabupaten/kota.

"Mulai 1 Agustus tidak ada (sudah tidak ada yang membuang) sampah ke TPA Regional Piyungan). Karena Piyungan itu kan kita buka disebabkan adanya kondisi darurat sampah ya," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK)

DIY Kusno Wibowo di Yogyakarta, Kamis (1/8).

Kusno mengatakan, meski TPA Regional Piyungan sudah ditutup, beberapa daerah masih meminta tambahan kuota untuk membuang sampah ke Piyungan. Kendati begitu Pemda DIY akan mengevaluasi kondisi di lapangan sebelum memutuskan. Pemda DIY juga akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pengelolaan sampah di seluruh kabupaten/kota. Tujuannya untuk mencari solusi jangka panjang agar masalah sampah tidak terulang kembali.

"Untuk persuratan belum, tapi kalau komunikasi sudah ada. Jadi bagian diskusi, evaluasi juga. Ya intinya (kabupaten/kota) meminta tambahan kuota. Kami harus tahu dulu kondisi di lapangan seperti apa, kabu-

paten/kota seperti apa perlu tahu," ungkapnya.

Kusno menambahkan, pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di berbagai daerah merupakan langkah positif dalam upaya mengelola sampah secara mandiri. Selain pembangunan TPST, meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah juga patut diapresiasi. Hal itu ditandai dengan semakin banyaknya rumah tangga yang mengelola sampah secara mandiri dan adanya lembaga serta komunitas peduli lingkungan.

"Kalau saya amaty saat ini sudah mulai tumbuh kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Hal itu bisa dilihat dari adanya lembaga, pemerhati yang peduli lingkungan," ujarnya. (Ria)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005